

# DEAR INVESTOR,

by Avrist Asset Management Team

FUND MANAGER'S LETTER  
MAY 1ST WEEK, 2024

## Bond & Economy

### Rebound Pasca the Fed

Pasar obligasi mulai rebound pada minggu pertama bulan Mei, setelah mengalami aksi sell-off pada minggu sebelumnya. Yield obligasi AS (UST) tenor 10 tahun turun menjadi 4,50% setelah bertengger di level 4.7% pada pekan sebelumnya. Yield SUN tenor 10 tahun juga turun signifikan pekan lalu, yaitu turun lagi ke di bawah level 7% (tepatnya di 6,98%) setelah mencapai level 7.27% pada minggu sebelumnya. Rebound pasar didorong oleh investor domestik, terutama dari perbankan, asuransi, dan dana pensiun. Adapun investor asing mulai kembali masuk ke pasar obligasi. Namun, pembelian obligasi asing masih terbatas. Net buy investor asing tercatat sebesar IDR 2,2 triliun MTD,

berdasarkan data per tanggal 3 Mei 2024. Kepemilikan asing dalam obligasi pemerintah saat ini adalah sebesar IDR 792 triliun atau 13,7% dari total outstanding, turun dari posisi tahun lalu sebesar 14,9%.

Rebound pasar obligasi didorong oleh rapat the Fed. Bank sentral AS masih menahan suku bunganya di level 5.25% -5.50%, seperti ekspektasi publik. The Fed menyatakan bahwa langkah selanjutnya dari Fed "tidak mungkin" untuk menaikkan suku bunga lagi. Kata "tidak mungkin" menepis gagasan tentang kenaikan suku bunga lagi walau ditengah kenaikan inflasi. Perlu dicatat bahwa inflasi AS masih .....

membukukan current account deficit (CAD) selama 3 kuartal berturut-turut, dikarenakan melambatnya pertumbuhan ekspor. Di tengah trend defisit CAD ini, Bank Indonesia memfokuskan kebijakannya untuk memperkuat stabilitas rupiah. Pekan lalu, BI menahan suku bunga acuannya di level 6,0% untuk keempat bulan berturut-turut. BI masih yakin bahwa level suku bunga masih cukup untuk menjaga inflasi dan stabilitas rupiah. BI menaikkan proyeksi ekonomi untuk tahun 2024 menjadi di kisaran 4,7-5,5%, dari sebelumnya 4,7%-5,0%. Kenaikan proyeksi ini dipengaruhi oleh ekspektasi membaiknya ekonomi global terutama ditopang oleh ekonomi Amerika Serikat dan India seiring dengan

meningkatnya laju konsumsi dan investasi di negara tersebut, sehingga diharapkan bisa menopang pertumbuhan ekspor RI tahun ini.

## Equity

### Berakhirnya Euphoria Investor Setelah Pemilu 2024

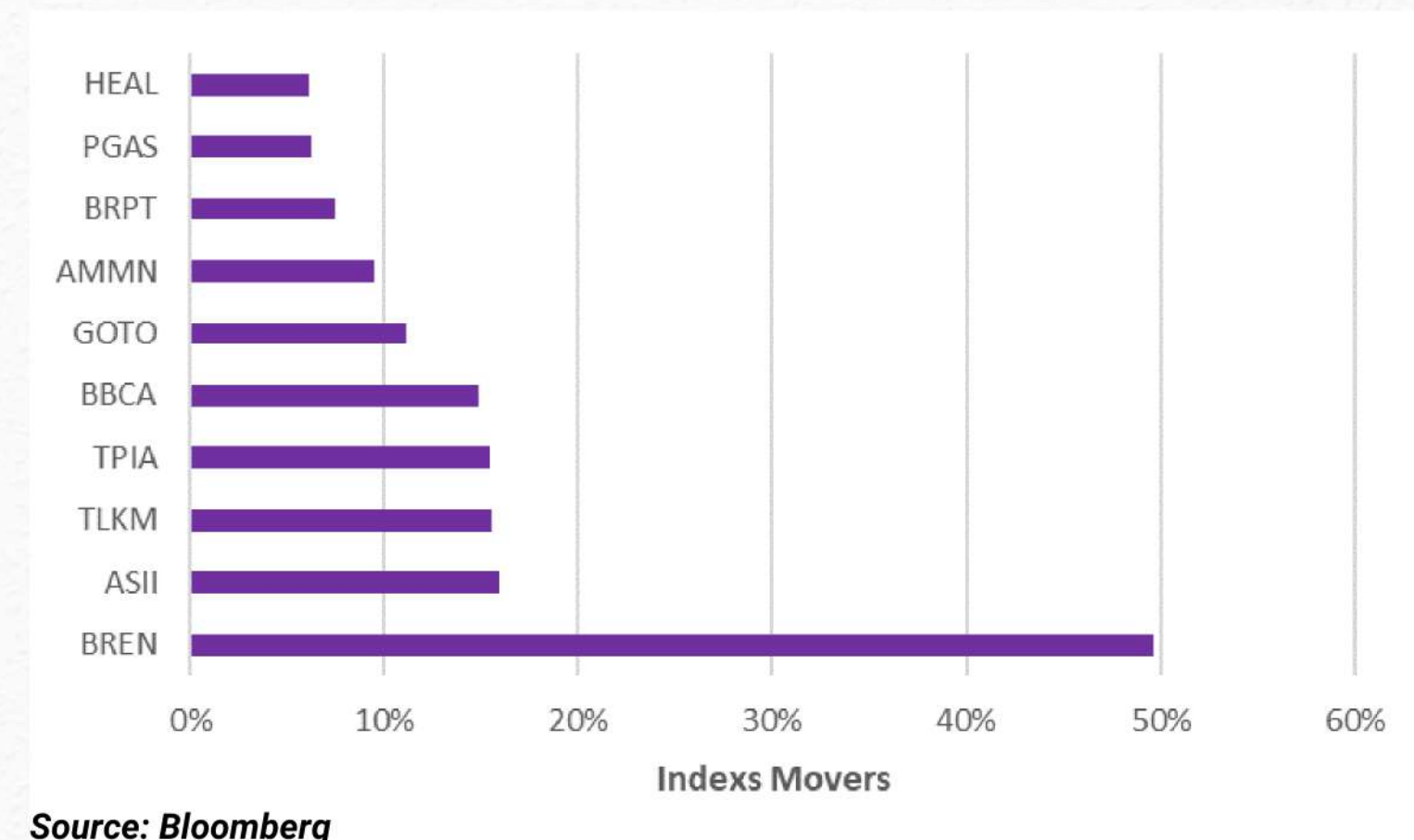
JCI mencatatkan kinerja positif pada pekan yang berakhir pada tanggal 3 Mei 2024. JCI mampu mencatatkan kenaikan sebesar +1.4% (wow) ke level 7.135. Kenaikan tersebut didukung oleh penguatan beberapa sektor seperti sektor kesehatan, energi, dan teknologi. Dimana ketiga sektor tersebut mampu mencatatkan kenaikan masing-masing sebesar +7.3%, +2.9%, dan +2.51% (yoy). Hal tersebut sejalan dengan performa yang bagus dari beberapa perusahaan yang ada di sektor tersebut. Misalnya HEAL yang bergerak di sektor healthcare mampu mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar +75.3% (yoy) menjadi IDR 190.9 bn pada 1Q24. Kemudian WINS yang merupakan salah

satu perusahaan di sektor energi juga mencatatkan peningkatan laba bersih lebih dari +100% (yoy) menjadi sebesar USD 2.2 juta pada 1Q24. Terakhir, GOTO yang merupakan salah satu perusahaan teknologi yang mampu mencatatkan perbaikan profitabilitas dengan mencatatkan adjusted EBITDA sebesar -IDR 679 miliar pada 1Q24, lebih baik dibandingkan 1Q23 yang sebesar -IDR 1.6 triliun.

Selain itu, data-data global yang rilis pada pekan yang berakhir pada tanggal 3 Mei 2024 tersebut juga mempengaruhi laju pasar saham Indonesia dan global. Data-data seperti unemployment rate, non-farm payroll (NFP), dan PMI Manufacturing US

menunjukkan hasil yang mampu mendukung kebijakan pemangkasan suku bunga The Fed. Berdasarkan data dari Bloomberg, dilaporkan bahwa unemployment rate meningkat dari 3.8% menjadi 3.9% pada April 2024, NFP menunjukkan penurunan dari 303K ke 175k pada April 2024, dan PMI manufacturing US berada di zona kontraksi di level 49.2. Kondisi tersebut menguatkan potensi pemangkasan suku bunga The Fed di tahun ini masih dapat terjadi. Hal tersebut memberikan dampak yang positif bagi pasar saham Indonesia dan global. Berdasarkan data yang kami himpun, beberapa indeks global mengalami penguatan seperti FTSE 100 (+0.9%), Kospi (+1%), HSI (+0.3%), Nikkei (+0.8%), dan SETI (+0.2%).

Gambar 1. 10 besar indeks mover IHSG pada pekan yang berakhir 3 Mei 2024





*Follow us!*

 **avrist.investasi**

[www.avrist-am.com](http://www.avrist-am.com)

# DEAR INVESTOR,

by Avrist Asset Management Team

FUND MANAGER'S LETTER  
MAY 1ST WEEK, 2024



## Bond & Economy

### Rebound Post Fed Meeting

Bond market started rebounded in the first week of May, after witnessing sizeable sell-off in the previous week. The yield on 10year UST inched down to 4.50% after hovering at 4.70% mark in the previous week. The yield on Indonesia 10-year bond declined dramatically to below 7% mark yet again (precisely at 6.98%) after hitting 17-month high of 7.27% in previous week. Market rebound was largely supported by domestic investors, notably coming from banking, insurance and pension fund. Foreign investors started to come back into bond market. But their bond purchase are still light. Foreign net buy was recorded at IDR 2.2 trillion MTD, based on DJPPR data as per 3rd May 2024. Foreign holding in

IDR government bond currently stand at IDR 792 trillion, comprising of 13.7% of total outstanding, down from last year's position of 14.9%.

Bond market rebound was driven by the Fed meeting last week. The Fed still maintained its rate steady at 5.25-5.50%, as widely expected. They clearly stated that their next move are "unlikely" to hike rate again. The word unlikely dismissed the idea of another rate hike amidst the increase in inflation. Note that the US CPI inflation remained sticky above 3% mark. On the last week meeting, the Fed stated that they need greater "confidence" that inflation is returning to 2% on a sustained basis



before it feels comfortable cutting rate. The Fed acknowledged that it takes longer than originally thought to get that confidence. This Fed remarks are pushing back expectation on Fed rate cut yet again. The narrative of high for longer is still here to stay. Market is now expecting only one rate cut in 2024, likely to be in Sept/Dec 2024.

## Equity

### Positive performance on early May

JCI recorded a positive performance for the week ending May 3, 2024. JCI managed to achieve an increase of +1.4% (wow) to reach the level of 7,135. This increase was supported by the strengthening of several sectors such as healthcare, energy, and technology. These three sectors were able to achieve respective increases of +7.3%, +2.9%, and +2.51% (yoy). This aligns with the strong performance of several companies in those industries. For example, HEAL, operating in the healthcare sector, saw a net profit increase of +75.3% (yoy) to IDR 190.9 billion in 1Q24. Additionally, WINS, a company in the energy sector, also reported a net profit increase of over +100%

(yoy) to USD 2.2 million in 1Q24. Finally, GOTO, a technology company, improved its profitability by recording an adjusted EBITDA of -IDR 679 billion in 1Q24, compared to -IDR 1.6 trillion in 1Q23.

Furthermore, global data released for the week ending May 3, 2024, also influenced the performance of the Indonesian and global stock markets. Data such as the unemployment rate, non-farm payroll (NFP), and US PMI Manufacturing showed results that supports the view that The Fed might still cut interest rate in the later part of the year. According to Bloomberg data, the unemployment rate increased from 3.8% to 3.9%

in April 2024, NFP decreased from 303K to 175K in April 2024, and US PMI manufacturing was in the contraction zone at 49.2. These conditions strengthen the potential for The Fed's interest rate cuts to occur this year. This has had a positive impact on both the Indonesian and global stock markets. Based on the data we have gathered, several global indices have experienced gains, such as FTSE 100 (+0.9%), Kospi (+1%), HSI (+0.3%), Nikkei (+0.8%), and SETI (+0.2%).

Figure 1. Top 10 JCI index mover in the week ending May 3, 2024





*Follow us!*

 **avrist.investasi**

[www.avrist-am.com](http://www.avrist-am.com)

# DEAR INVESTOR,

by Avrist Asset Management Team

KLIK DI SINI UNTUK MEMBACA

